

**STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH
PENYEBARAN BERITA HOAX
DI DESA BANJARREJO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

FINKAN ZULFA RESTY

NPM : 1703060086

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H /2021 M**

**STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH
PENYEBARAN BERITA HOAX
DI DESA BANJARREJO**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

FINKAN ZULFA RESTY

NPM : 1703060086

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag.

Pembimbing II : Muhajir, M.Kom.I.

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H /2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH
PENYEBARAN BERITA HOAX DI DESA BANJARREJO
Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Metro, 25 Oktober 2021
Pembimbing II

Hemlan Elhany, M.Ag.
NIP. 196909221998031004

Muhajir, M.Kom.I.
NIDN 2010058302



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Permohonan Untuk Munaqosyah**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)
JudulSkripsi : STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH
PENYEBARAN BERITA HOAX DI DESA BANJARREJO

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terimakasih.

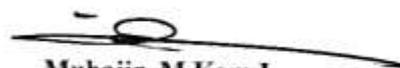
Wassalamu'alaikumWr.Wb

Pembimbing I

Metro, 25 Oktober 2021

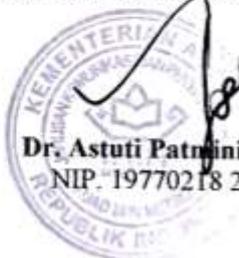
Pembimbing II


Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 196909221998031004


Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,


Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimil (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-0930/In.2B.4/D/PP.00.9/12/2021

Skripsi dengan Judul : Strategi Jurnalis Dalam Mencegah Penyebaran Berita Hoax Di Desa Banjarrejo, disusun Oleh: Finkan Zulfa Resty, NPM : 1703060086, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari / Tanggal: Rabu, 10 November 2021

TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Hemlan Elhany, M.Ag

Penguji I : Dr. Wahyudin, MA, M.Phil

Penguji II : Muhajir, M.Kom.I

Sekretaris : Agam Anantama, M.I.Kom

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 196910082000032005A

ABSTRAK
**STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH PENYEBARAN BERITA
HOAX DI DESA BANJARREJO**

Oleh

Finkan Zulfa Resty

1703060086

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penyebaran informasi palsu atau hoax sering kali terjadi di media sosial atau bahkan langsung dari mulut ke mulut. Kebanyakan masyarakat langsung mempercayai dan tergesa-gesa dalam menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya. Jurnalis adalah seseorang yang melakukan pekerjaan jurnalistik yang bertugas mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyebar luaskan berita atau informasi dengan mematuhi kode etik jurnalistik yaitu kebenaran dan kejelasan dalam membuat berita. Tentunya dalam mencari informasi yang benar dan sesuai fakta guna menghindari penyebaran berita hoax, seorang jurnalis mempunyai strategi atau cara tersendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi jurnalis dalam mencegah hoax dan cara jurnalis membedakan berita hoax atau tidak. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder, dengan pemilihan informan 2 orang warga dan 2 jurnalis. Penelitian melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: strategi jurnalis dalam mencegah hoax di Desa Banjarrejo adalah dengan cara klarifikasi berita untuk mengetahui kebenaran dari berita tersebut. Kemudian yang kedua dengan cara sosialisasi tentang berita hoax untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan berita hoax sehingga masyarakat dapat membedakan berita hoax dan dapat mencegah penyebarannya.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Finkan Zulfa Resty
Npm : 1703060086
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, , 25 Oktober 2021
Yang menyatakan



Finkan Zulfa Resty
1703060086

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya :Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.

(Q.S Al-Hujurat 49:6)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan rahmat Allah SWT, nikmat sehat dan akal sehat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tentunya dalam kesempatan kali ini penulis juga akan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua, Bapak Rusmanto dan Ibu Hariyati yang sudah memberikan doa, semangat dan dukungan setiap harinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Tak hanya doa dan semangat juga diucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang sudah bersusah payah membesarkan dan mengorbankan separuh hidupnya demi untuk kebahagiaan dan masadepan anaknya.
2. Kepada teman seperjuangan, khususnya Ulya Azzah Afifah Yasin yang setiap hari memberikan semangat dan dukungan untuk terus menerus berjuang. Umumnya untuk KPI angkatan 2017 terutama kelas B yang setiap harinya berjuang bersama.
3. Dosen Pembimbing Tugas Akhir, Bapak Hemlan Elhany, M.Ag pembimbing I dan Bapak Muhajir, M.Kom.I, pembimbing II. Terimakasih banyak atas segala bimbingan, kesabaran serta ilmu yang senantiasa diberikan selama ini kepada saya. Dan kepada seluruh dosen pengajar Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Metro terima kasih atas ilmu yang telah kalian berikan kepada kami.
4. Almamater tercinta, IAIN METRO

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Berkat taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul Peran Jurnalis Terhadap Pencegahan Penyebaran Berita Hoax Di Desa Banjarrejo.

Penulisan Skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah.

Penyelesaian Skripsi ini ditempuh dengan berbagai upaya, penulis telah menerima banyak bantuan, masukan, motivasi, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis sangat mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Hemlan Elhany, M.Ag selaku pembimbing I dan Muhajir, M.Kom.I pembimbing II yang telah memberikan motivasi serta arahan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada teman-teman KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil Skripsi yang dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Banjarrejo, 25 Oktober 2021
Peneliti,



Finkan Zulfa Resty
NPM 1703060086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian.....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
G. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Sifat Penelitian	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	11
5. Teknik Analisis Data	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi Jurnalis.....	14
1. Pengertian Strategi.....	14
2. Jenis Tingkatan Strategi.....	14
3. Macam-macam Strategi	15
4. Pengertian jurnalis	16
B. Kode Etik Jurnalistik.....	17
C. Pengertian Berita Hoax	18
1. Pengertian Berita.....	18
2. Pengertian Hoax.....	19
3. Jenis-jenis Hoax	20
4. Ciri-ciri Hoax	20

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Banjarrejo	22
1. Sejarah Singkat Desa Banjarrejo	22
2. Luas dan Batas Wilayah	23
3. Kondisi Geografi.....	24
4. Orbitasi.....	24
B. Visi dan Misi Desa Banjarrejo	24
1. Visi Desa Banjarrejo	24
2. Misi Desa Banjarrejo	24
C. Demografi Desa Banjarrejo	25
D. Sarana dan Prasarana Desa Banjarrejo	30
E. Data Perangkat Desa Banjarrejo	31
F. Daftar Nama-Nama Yang Pernah Menjadi Kepala Desa Banjarrejo.	32

BAB IV ANALISIS DATA

A. Strategi Jurnalis dalam mencegah penyebaran berita hoax	34
B. Cara Jurnalis membedakan berita hoax dan tidak.....	38

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Data Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	25
Tabel Data Jumlah Penduduk Menurut Kewarganegaraan	26
Tabel Data Jumlah Penduduk Menurut Agama	26
Tabel Data Jumlah Penduduk Menurut Usia	27
Tabel Data Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	27
Tabel Data Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	28
Tabel Data Sarana Dan Prasarana Desa	30
Tabel Data Perangkat DesaBanjarrejo	31
Tabel Daftar Nama-Nama Yang Pernah Menjadi Kepala Desa Banjarrejo.....	32

DAFTAR GAMBAR

Foto Wawancara dengan Jurnalis Dicky Nanda

Foto Wawancara dengan Jurnalis Eko

Foto Wawancara dengan Warga Dinno Feby

Foto Wawancara dengan Warga Alvina Damayanti

Foto Wawancara dengan Warga Ibu Sulasmi

Foto Wawancara dengan Warga Ibu Rustinah

Foto Wawancara dengan Warga Ibu Tri Widi

Foto Wawancara dengan Warga Ibu Sapuah

Foto Wawancara dengan Warga Ibu Rumini

Foto Wawancara dengan Warga Widiyani

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan (SK) Bimbingan
Surat Izin Research dari IAIN Metro
Surat Tugas dari IAIN Metro
Surat Balasan Penelitian dari Desa Banjarrejo
Outline
Alat Pengumpul Data (APD)
Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
Surat Bebas Pustaka
Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi (Turnitin)
Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Banjarrejo
Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Judul dalam penelitian ini adalah strategi jurnalis dalam mencegah penyebaran berita hoax di Desa Banjarrejo. Strategi adalah perencanaan (planing) dan Manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹

Istilah jurnalisme berasal dari pernyataan “journal” yang berarti catatan-catatan harian sedangkan jurnalis adalah setiap orang yang melakukan suatu pekerjaan mengumpulkan, mengolah, kemudian menyampaikan catatan-catatan harian tersebut.² Dalam dunia pers istilah jurnalis sepadan dengan istilah wartawan yang sama-sama menjalankan pekerjaan untuk mencari suatu berita.

Hoax adalah sebagai olok-olokan, ceita bohong dan memperdayakan. Dari beberapa literatur ditemukan dua kata kunci, yaitu kebohongan dan lelucon. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hoax adalah kebohongan yang sengaja dirancang sebagai bahan tertawaan target hoax .³ Selain itu pengertianhoax

¹Onong Uchjana Effendi, 1984, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm 32

²Hamdan daulay, 2016, *Jurnalistik dan Kebebasan Pers* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hlm 1

³Azhar,Hanif. “*aspek pidana dalam berita bohong (hoax) menurut fiqh Jinayah.*” Cendekia, vol.3, no2, 1dec.2017

adalah usaha untuk menipu dan mengakali pembaca atau pendengarnya supaya mempercayai sesuatu, padahal sang pencipta berita palsu tersebut tahu bahwa beritanya itu palsu.

Jadi yang dimaksud dalam penegasan judul diatas dapat disimpulkan dalam judul skripsi ini menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan seorang jurnalis dalam mencegah penyebaran berita hoax dengan berfokus pada jurnalis dan masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Banjarrejo.

B. Latar Belakang

Kabar bohong (*hoax*) bukan hanya terjadi di Indonesia saja bahkan di seluruh dunia. Seiring berkembangnya teknologi informasi, kebutuhan masyarakat akan informasi menjadi sangat penting, karena informasi dapat menjadi sebuah alat untuk membentuk sebuah opini publik yang sejatinya dapat mempengaruhi, mengendalikan pikiran, sikap dan perilaku manusia.

Namun pada kenyataan yang ada, penyebarluasan berita semakin mudah dilakukan oleh berbagai pihak tanpa dipertanggung jawabkan suatu kebenaran berita tersebut. Penyebaran informasi palsu atau hoax sering kali terjadi di media sosial atau bahkan langsung dari mulut ke mulut. Kebanyakan masyarakat langsung mempercayai dan tergesa-gesa dalam menyebarkan informasi yang belum tentu kebenarannya. Hoax akan memberikan dampak negative bagi siapa saja. Kontennya biasanya berisi hal-hal negative yang bersifat hasut dan fitnah. Hoax akan menimbulkan bahaya yaitu terbentuknya opini masyarakat sehingga terjadi perselisihan. Maka dari itu berita hoax itu sangatlah berbahaya dan akan mendapatkan dosa bagi yang menyebarkannya.

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا أَكْتَسَبَ
 مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu (juga). Janganlah kamu mengira berita itu buruk bagi kamu bahkan itu baik bagi kamu. Setiap orang dari mereka akan mendapat balasan dari dosa yang diperbuatnya. Dan barangsiapa di antara mereka yang mengambil bagian terbesar (dari dosa yang diperbuatnya), dia mendapat azab yang besar (pula).”

Dari hasil wawancara peneliti dengan seorang masyarakat bernama Dinno bahwa :

“Ketika ada suatu informasi baik dari media massa atau langsung, ia kurang memahami apakah berita tersebut benar atau tidak, ia juga tidak faham bagaimana membedakan berita hoax atau bukan”.⁴

Jurnalis adalah seseorang yang melakukan pekerjaan jurnalistik yang bertugas mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyebar luaskan berita atau informasi dengan mematuhi kode etik jurnalistik yaitu kebenaran dan kejelasan dalam membuat berita.⁵ Tentunya dalam mencari informasi yang benar dan sesuai fakta guna menghindari penyebaran berita hoax, seorang jurnalis mempunyai strategi atau cara tersendiri. Sebagaimana kondisi di Desa Banjarrejo yang masyarakatnya masih belum faham dan belum bisa membedakan antara berita hoax atau bukan dan masih mudah mempercayai suatu informasi. Misalnya pada kasus saat adanya informasi tentang salah satu masyarakat di Desa Banjarrejo yang berinisial J yang terpapar covid-19 yang

⁴Wawancara dengan Dinno, tanggal 9 Oktober 2020

⁵ Hamdan, Daulay. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers.* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya) hlm

informasinya menyebar dipesan whatsapp dan marak beredar di masyarakat.⁶ Dengan meluasnya berita tersebut dimasyarakat, jurnalis mencari tahu kebenaran berita tersebut melalui proses klarifikasi langsung kepada pihak terkait dan satuan tugas covid-19 yang ternyata tidak benar adanya. Melihat fenomena ini penulis tertarik meneliti dengan judul Strategi Jurnalis dalam Mencegah Penyebaran Berita Hoax Di Desa Banjarrejo.

C. Fokus Penelitian

Penelitian berfokus pada bagaimana strategi seorang jurnalis dalam mencegah penyebaran berita hoax di Desa Banjarrejo dan bagaimana menilai suatu berita tersebut hoax.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi jurnalis yang ada di Desa Banjarrejo dalam mencegah penyebaran hoax?
2. Bagaimana seorang jurnalis dalam menilai suatu berita tersebut hoax atau bukan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan pertanyaan diatas maka tujuan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁶ Wawancara dengan Dicky Nanda, tanggal 9 Oktober 2020

- a. Untuk mengetahui strategi jurnalis yang ada di Desa Banjarrejo dalam mencegah penyebaran berita hoax.
- b. Untuk mengetahui bagaimana seorang jurnalis dalam menilai suatu berita tersebut hoax atau bukan.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang ingin di capai oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang Ilmu Komunikasi, khususnya strategi seorang jurnalis dalam mencegah penyebaran berita hoax.

b. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah bahan informasi dan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam mengenai strategi jurnalis dalam mencegah penyebaran berita hoax.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menyajikan perbedaan dan persamaan dalam bidang kajian yang di teliti antar peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya, hal ini perlu peneliti kemukaan agar menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian dapat diketahui sisi-sisi apa yang

membedakan bidang kajian antar peneliti yang akan dilakukan dengan peneliti terdahulu.

Aulia Istiqiyana mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Purwokerto yang berjudul *Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita Pada Portal Berita Online Purbalingga News*. Persamaan dan perbedaan dalam penulisan ini dengan penulisan Aulia Istiqiyana, persamaannya sama-sama mengkaji bagaimana strategi seorang jurnalis dalam menjalankan tugas, yang membedakan penulis membahas pencegahan penyebaran berita hoax sedangkan Aulia Istiqiyana membahas pencarian berita.⁷

Hayatul Fikri Mahasiswa Ilmu Pemerintahan APMD yang berjudul *Strategi Edukasi Masyarakat Tentang Hoax*. Persamaan dan perbedaan dalam penulisan ini dengan Hayatul Fikri, persamaannya sama-sama mengkaji tentang penyebaran berita hoax yang sering terjadi, yang membedakan penulis tentang strategi jurnalis dalam mencegah penyebaran hoax sedangkan Hayatul Fikri membahas tentang strategi edukasi masyarakat tentang hoax.⁸

Dwi Putri Aulia Mahasiswa Jurusan Konsentrasi Jurnalistik Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul *Memerangi Berita Bohong di Media Sosial (studi terhadap Gerakan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia)*.⁹ Persamaan dan perbedaan dalam penulisan ini dengan Dwi Putri Aulia, persamaannya sama-

⁷Aulia Istiqiyana, 2019, *Strategi Wartawan dalam Pencarian Berita Pada Portal Berita Online Purbalingga News*. Skripsi IAIN Purwokerto.

⁸ Hayatul Fikri, *Strategi Edukasi Masyarakat Tentang Hoax*. Skripsi APMD

⁹ Dwi Putri Aulia, 2018, *Memerangi Berita Bohong di Media Sosial (studi Gerakan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia)*. Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta

sama mengkaji tentang berita bohong (hoax), yang membedakan objek dan tujuannya. Objek kajian Dwi Putri Aulia adalah Gerakan Masyarakat Anti Fitnah Indonesia, sedangkan dalam penelitian ini objeknya adalah jurnalis dan masyarakat Desa Banjarrejo. Penelitian Dwi Putri Aulia ditujukan untuk mendeskripsikan bagaimana cara Masyarakat Anti Fitnah Indonesia memerangi berita bohong dengan menggunakan media sosial, sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana strategi jurnalis dalam mencegah penyebaran berita hoax.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dasar (basic research) yang bersifat kualitatif. Penelitian dasar atau penelitian murni yaitu pencarian terhadap sesuatu karena adanya perhatian dan keingintahuan terhadap hasil dari suatu aktivitas. Penelitian dasar dikerjakan tanpa memikirkan ujung praktis atau titik terapan. Hasil dari penelitian dasar adalah pengetahuan umum dan pengertian-pengertian tentang alam serta hukum-hukumnya. Pengetahuan ini merupakan alat untuk memecahkan masalah-masalah praktik, walaupun ia tidak memberikan jawaban menyeluruh untuk tiap masalah tersebut.¹⁰

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif adalah suatu penelitian masalah

¹⁰Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm 8

yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam.

2. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan yang berupa fakta angka dan ataupun kata yang dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Berdasarkan pengetahuan tersebut, subjek data akan diambil datanya dan kemudian akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.¹¹

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang didapatkan langsung dari sumber utamanya.¹² Dalam penelitian ini, sumber data primer langsung didapatkan dari subjek utamanya melalui proses observasi dan wawancara dengan mengambil 10 sample yaitu Dicky Nanda, Eko Arif selaku jurnalis yang bertempat tinggal di Desa Banjarrejo, Dinno dan Alfina, Ibu Sulasmi, Ibu Rustinah, Widyani, Ibu Rumini, Ibu Tri Widi, dan Ibu Sapuah selaku masyarakat Desa Banjarrejo.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *Subject Matter* yang ditulis

¹¹Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah...*, hlm 87

¹²*Ibid.*, 87

orang lain, dokumen-dokumen berdasarkan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, gambar, dokumen, dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan data yang akan diteliti.¹³

3. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Banjarrejo. Untuk mengetahui strategi jurnalis dalam mencegah penyebaran berita hoax di Desa Banjarrejo, teknik pengumpulan data digunakan untuk menetapkan atau guna melengkapi pembuktian masalah, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya kecil atau sedikit.¹⁴

Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, berita atau fakta yang ada dilapangan. Melalui wawancara peneliti mendapatkan

¹³Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah...* hlm 87

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016) hlm 233

informasi yang digunakan sebagai sumber data strategi yang dilakukan jurnalis dalam mencegah penyebaran hoax dan masyarakat yang ada di Desa Banjarrejo dan mengetahui tingkat pemahaman masyarakat tentang berita hoax.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁵ Observasi dilakukan untuk memperoleh data dari masalah yang sedang diteliti dan sebagai bukti pembenaran atas informasi atau data yang sudah didapatkan sebelumnya. Yang akan peneliti observasi adalah dengan cara mengamati bagaimana strategi dilakukan jurnalis dalam mencegah penyebaran berita hoax di Desa Banjarrejo.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa majalah, notulen rapat, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.¹⁶

¹⁵*Ibid.*, 226

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm 45

Dokumentasi dilakukan melalui teknik wawancara dan observasi dalam bentuk rekaman, foto, catatan, profil Desa, struktur pemerintahan Desa dan sebagainya yang berkaitan dengan data yang akan diteliti.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Menurut Sugiyono, “Teknik triangulasi adalah pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu”.¹⁷

Dalam penelitian pemeriksaan dan pengecekan keabsahan data dan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. “Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan cara observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka penulis melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Sedangkan triangulasi sumber adalah “untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber”. Oleh karena itu data yang diperoleh kemudian dicek kembali

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2008). hlm 372.

dengan sumber data lainnya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung menggunakan reduksi data, display data, menyimpulkan dan verifikasi, yaitu sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak dan masih kompleks, maka dilakukan reduksi data yaitu pencatatan di lapangan dan merangkum hal-hal yang pokok sehingga fokus pada hal-hal penting yang dapat menyelesaikan dari tema permasalahan yang diteliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.¹⁸

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah reduksi data, selanjutnya penyajian data yang dapat memudahkan dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori dan lain sebagainya.¹⁹

c. Kesimpulan Verifikasi

Tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar akan

¹⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2016) hlm 247

¹⁹*Ibid.*,249

dibuktikan dan diverifikasi agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.²⁰

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama dilakukan adalah mencatat dan merangkum hal-hal pokok dari data yang diperoleh, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk bagan atau uraian singkat agar mudah dimengerti dan dipahami.Selanjutnya data diverifikasi agar kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan

²⁰*Ibid.*,252

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi Jurnalis

1. Pengertian Strategi

Strategi adalah perencanaan (planing) dan Manajemen (management) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.¹

Pada bagian lain, strategi merupakan rencana untuk mencapai cita-cita sebelumnya sehingga merasa puas akan pencapaian tersebut.²Jadi strategi merupakan rencana dan cara yang dilakukan seorang jurnalis dengan tujuan untuk mencegah penyebaran berita hoax.

2. Jenis Tingkatan Strategi

- a. Strategi Perusahaan (*Corporate Strategy*), ditetapkan oleh tingkat manajemen tertinggi didalam organisasi dan mengarah kepada bisnis apa yang akan dilakukan serta bagaimana sumberdaya bilokasikan diantara bisnis tersebut. Strategi korporasi secara umum melibatkan tujuan jangka panjang yang berhubungan dengan organisasi secara keseluruhan dan investasi keuangan secara langsung.³

¹Onong Uchjana Effendi, 1984, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*,... hlm 32

² Purnomo Setiawan Hari, 2008, *Management Strategi :Sebuah Konsep Pengantar* (Jakarta : Erlangga), hlm 34

³Taufikurokhman,2016, *Managemen Strategik*, hlm 19

- b. Strategi Bisnis (*Bussines Strategy*), ditetapkan oleh masing-masing unit bisnis strategi. Strategi bisnis biasanya diformulasikan oleh manager tingkat bisnis melalui negosiasi dengan manager korporasi dan memusatkan kepada bagaimana cara bersaing dalam dunia bisnis yang ada. Strategi bisnis harus melalui dan diperoleh serta didukung oleh strategi korporasi.⁴
- c. Strategi Fungsional (*Functional Strategy*), mempunyai lingkup yang lebih sempit lagi dibandingkan strategikorporasi dan strategi bisnis berhubungan dengan fungsi bisnis seperti fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi SDM, fungsi keuangan, fungsi riset dan pengembangan (R&D). strategi fungsional harus mengarah kepada strategi bisnis dan konsep mereka yang paling utama adalah tergantung kepada hasil jawaban bagaimana cara menerapkannya.⁵

3. Macam-macam Strategi

Strategi mempunyai beberapa model dalam prakteknya diantaranya adalah Chafee yang menguraikan tiga model strategi, yaitu :

- a. Strategi Linier

Pemimpin Organisasi atau perusahaan merencanakan bagaimana mereka menghadapi pesaing untuk mencapai tujuan organisasinya.

⁴*Ibid.*, hlm 19

⁵Taufikurokhman, 2016, *Managemen Strategik*, hlm 20

b. Strategi adaptif

Lembaga atau organisasi bagian-bagiannya berubah secara proaktif atau reaktif, untuk diluruskan dengan kesukaan konsumen.

c. Strategi yang interperatif

Wakil organisasi menyampaikan pengertian yang dimaksudkan untuk memotivasi para pihak yang terkait dalam organisasi.⁶

4. Pengertian Jurnalis

Jurnalis adalah orang yang secara teratur melaksanakan kegiatan jurnalistik berupa mencari, memperoleh, memiliki menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dn gambar, serta data grafik, maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran lainnya.⁷

Jurnalis secara harfiah dapat diartikan sebagai orang yang melakukan kegiatan jurnalistik. Jurnalis dapat diartikan pula sebagai orang yang pekerjaannya mencari, mengumpulkan dan dan melaporkan peristiwa yang terjadi.⁸

Dalam pekerjaan yang sama ada tiga sebutan yang berbeda yaitu jurnalis, wartawan, dan reporter. Pada ketiga sebutan yang berbeda sebenarnya memiliki makna yang sama, yaitu sama-sama pekerjaannya

⁶ Budio, Strategi Managemen Sekolah, Jurnal Menata, vol. 2, No.2 (2019), 59

⁷ Hendrata Yudha, 2016, *Kamus Istilah-istilah Jurnalistik Televisi Indonesia* (Jakarta : Cahaya Indonesia), , hlm 103

⁸ Azwar, 2018, *4 Pilar Jurnalistik* (Jakarta : Prenadamedia Group), 2018, hlm.1

mencari, mengumpulkan dan menyebarkan informasi ke khalayak melalui media massa.

Jadi, yang dimaksud strategi jurnalis dalam penelitian ini adalah suatu cara dan rencana yang dilakukan oleh para pencari berita dalam arti jurnalis yang ingin mencapai sebuah tujuan yaitu tujuannya untuk mencegah penyebaran berita hoax di Desa Banjarrejo.

B. Kode Etik Jurnalistik

Kode etik jurnalistik merupakan standar norma-norma yang menjadi acuan seorang jurnalis dalam berbuat, bertindak, dan berperilaku ketika menjalankan profesinya sebagai jurnalis. Undang-undang Pers Paaal 7 ayat (2) UU No. 40/1999 dinyatakan bahwa, "wartawan memiliki dan menaati kode etik jurnalistik."⁹ Dalam menjalankan profesinya sebagai seorang jurnalis memerlukan landasan moral dan etika profesi sebagai pedoman operasional dalam menjaga kepercayaan publik dan menjaga integritas serta profesionalisme. Intisari dari kode etik jurnalistik adalah sebagai berikut :

1. Independensi, Akurat, Berimbang dan Tidak Beritikad Buruk
2. Profesional dalam Melaksanakan Tugas Jurnalistik
3. Selalu Menguji Informasi, Tidak Mencampurkan Antara Fakta dan Opini
4. Tidak Membuat Berita Bohong, Fitnah, Sadis dan Cabul
5. Tidak Menyebutkan Identitas Korban Kejahatan Susila dan Anak Pelaku Kriminalitas
6. Larangan Menyalahgunakan Profesi dan Suap
7. Melindungi identitas narasumber
8. Menghindari Prasangka, Deskriminatif dan Menghormati Privasi
9. Menghormati Hak Narasumber Kecuali Untuk Kepentingan Publik
10. Segera Mencabut, Meralat dan Memperbaiki Berita Yang Keliru dan Tidak Kurat dan Meminta Maaf

⁹*Ibid.*,40

11. Hak Tolak, Hak Jawab dan Hak Koreksi.¹⁰

Kode etik jurnalistik merupakan peraturan yang harus dilaksanakan oleh seorang jurnalis dengan menegakkan profesionalisme saat mencari dan membuat berita dengan akurat dan berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini. Sebagai seorang jurnalis juga dituntut untuk tidak membuat berita bohong, fitnah dan cabul yang melanggar ketentuan dalam kode etik jurnalistik. Jurnalis juga dituntut untuk melindungi hak dan identitas narasumber yang tidak ingin diketahui keberadaannya sesuai kesepakatan. dalam membuat berita jurnalis tidak diperbolehkan membuat hanya dengan prasangka dan mendeskriminatif suatu pihak. Kode etik jurnalistik juga menerapkan hak tolak, hak jawab dan hak koreksi sehingganya dalam sebuah berita apabila ada kesalahan atau ketidak sesuaian narasumber atau siapapun bisa memberikan pernyataan yang sesuai dan diwajibkan untuk memperbaiki berita yang keliru.

C. Pengertian Berita Hoax

1. Pengertian Berita

Banyak definisi berita yang dikemukakan oleh pakar komunikasi, namun dari beberapa pakar yang mendefinisikan apa itu berita berbeda satu sama lain. Dean M. Lyle Spencer dalam sebuah buku yang berjudul *News Writing* yang kemudia dikutip kembali dalam buku *Jurnalistik Televisi Menjadi Reporter Profesional* tulisan Dedy Iskandar Muda mendefinisikan

¹⁰Pers, *Buku Saku Wartawan* hlm 36-41

bahwa “berita adalah setiap fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah pembaca.” Pada bagian lain menyebutkan “berita adalah laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas.”¹¹

Berdasarkan dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian berita adalah suatu laporan fakta atau opini, bahkan kedua-duanya yang aktual, menarik dan berguna bagi masyarakat serta dipublikasikan melalui media massa dan mengandung unsur 5w+1h didalamnya yaitu : what,where,when,who,why,and how. Berita mempunyai perinsip-perinsip dasar yaitu kejujuran, kecermatan, keseimbangan, kelengkapan, dan keringkasan.¹²

2. Pengertian Hoax

Hoax sebagai olok-olokan, ceita bohong , dan memperdayakan. Dari beberapa literatur ditemukan dua kata kunci, yaitu kebohongan dan lelucon. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hoax adalah kebohongan yang sengaja dirancang sebagai bahan tertawaan target hoax .¹³

Kata hoax berasal dari bahasa inggris yang artinya tipuan, menipu, berita bohong, berita palsu atau kabar burung yang disebarkan oleh seseorang. Jadi dapat dikatakan bahwa hoax adalah kata yang berarti

¹¹Andry Kurniawan, 2019, *Jurnalistik dan Reportase Televisi* (Metro : Sai Wawai Publishing). hlm 2

¹²Andry Kurniawan, 2019, *Jurnalistik dan Reportase Televisi* (Metro : Sai Wawai Publishing). hlm 17

¹³Azhar,Hanif. “aspek pidana dalam berita bohong (hoax) menurut fiqh Jinayah.” *Cendekia*, vol.3, no2, 1dec.2017

ketidak benaran sebuah informasi.¹⁴Dengan demikian hoax tidak bisa diyakini kebenarannya berita yang tidak valid yang tersebar di media sosial maupun lingkungan masyarakat.

3. Jenis-jenis Hoax

Adapun jenis-jenis hoax yaitu :

- a. *Fake news* (berita bohong), yaitu berita yang berusaha menggantikan berita asli yang bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidak benaran dalam suatu berita. Penulis berita bohong biasanya menambahkan hal-hal yang tidak benar dan teori persekongkolan.
- b. *Clickbait* (tautan jebakan),tautan yang diletakkan secara strategis di dalam suatu situs dengan tujuan untuk menarik orang masuk ke situs lainnya. Tautan ini isinya sesuai fakta, hanya saja judul dan gambarnya dibuat berlebihan agar mengundang para pembaca.
- c. *Confirmation bias* (bias konfirmasi), yaitu kecenderungan untuk mengintepretasikan kejadian yang baru terjadi sebaik informasi dari kepercayaan yang sudah ada.
- d. *Misinformasi* (informasi yang salah atau tidak akurat) yang bertujuan untuk menipu.
- e. *Satire* (sebuah tulisan yang menggunakan humor, ironi, hal yang dibesar-besarkan untuk mengomentari kejadian yang sedang hangat).¹⁵

4. Ciri-Ciri Berita Hoax

Menurut Dewan Pers, ciri-ciri hoax adalah sebagai berikut :

- a. Mengakibatkan kecemasan, kebencian, dan permusuhan.
- b. Sumber berita tidak jelas. Hoax di media sosial biasanya pemberitaan media yang tidak terverifikasi, tidak berimbang, dan cenderung menyudutkan pihak tertentu.

¹⁴Janner Simarmata, Dkk, 2019, Hoaks dan Media Sosial : Saring Sebelum Sharing (Yayasan Kita Menulis), hlm 2

¹⁵Reika mustika."Etika berkomunikasi di Media Sosial dalam Menangkal Hoax". Diakom ,vol.1, no. 2, 28 dec,2018,pp.43-50

- c. Bermuatan fanatisme atas nama ideologi, judul, dan pengantarnya provokatif, memberikan penghukuman serta menyembunyikan fakta dan data.¹⁶

Penelitian kali ini penulis berfokus pada fake news (berita bohong). Fake news (berita bohong) merupakan suatu informasi yang bertujuan untuk memalsukan atau memasukkan ketidak benaran dalam suatu berita. Penulis berita bohong ini biasanya menambahkan hal-hal yang tidak benar adanya dari kejadian yang ada. Fake news (berita bohong) sering terjadi di sekitar kita baik dari media sosial atau bahkan langsung dari orang lain.

¹⁶ Mauludi Sahrul, 2018, *Cerdas Menghadapi Pencemaran Nama Baik, Ujaran Kebencian Dan Hoax*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo), hlm 4

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Banjarrejo

1. Sejarah Singkat Desa

Desa Banjarrejo di buka pada tahun 1939. Jumlah penduduk pada tahun itu berjumlah 1000 jiwa yang terdiri dari 300 kepala keluarga. Penduduk tersebut adalah angkatan kolonisasi yang di datangkan dari Jawa timur antara lain Kediri, Trenggalek, Pacitan, Blitar, Bujonegoro, Wates, KulonProgo, Dan Yogyakarta.¹

Nama Kepala Desa saat itu adalah, Joyo Sumarto hingga tahun 1947. Nama Banjarrejo berasal dari Banjar dan Rejo, Banjar Berarti Desa dan Rejo berarti Ramai. Jadi Desa Banjarrejo berarti di pisahkan agar menjadi ramai atau Desa yang Ramai.

Sebelum penduduk di pisah-pisahkan kerumah masing-masing sebelumnya telah di sarankan pada suatu tempat atau bedeng yaitu di Desa simbawaringin Kecamatan Trimurjo, baru kemudian di pisahkan satu keluarga dengan keluarga lain ketempat atau rumah yang telah di sediakan pada waktu itu.²

Sedangkan Desa Banjarrejo di kenal dengan sebutan bedeng 38, nomor tersebut adalah merupakan nomor urut pembukaan hutan dari

¹Dokumentasi Monografi Desa Banjarrejo

²*ibid.*,

pemerintah Hindia Belanda, Sehingga sampai sekarang Desa Banjarrejo di kenal dengan nama bedeng 38. Sejak pembukaan sampai sekarang Desa Banjarrejo telah mengalami beberapa kali pimpinan Kepala Desa.³

2. Luas dan Batas Wilayah

a) Letak

Secara geografis Desa BANJARREJO terletak disebelah barat Ibu Kota Kecamatan merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Lampung Timur dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 4 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 30 Km , sedangkan dari Ibu Kota Propinsi sekitar 60 Km dengan batas-batas wilayahnya sbb :

- 1) Sebelah Utara : Kel Yosodadi Kecamatan Metro Timur
- 2) Sebelah Timur : Desa Bumi Harjo Dan Desa Adirejo
- 3) Sebelah Selatan : Kel Tejo Agung Dan Desa Sumberrejo
- 4) Sebelah Barat : Kel Tejo Agung Dan Kel. Iring Mulyo

b) Luas

Luas Wilayah Desa BANJARREJO 425.02 Ha di Kecamatan Batanghari. yang terdiri dari :

- 1) Sawah : 186 Ha
- 2) Pekarangan : 239 Ha⁴

³Dokumentasi Monografi Desa Banjarrejo

⁴*Ibid.*,

3. Kondisi Geografis

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 16 M
- b. Banyaknya curah hujan : 6,85 Mm /Th
- c. Topografi (dataran rendah,tinggi, pantai) : Dataran Rendah
- d. Suhu udara rata-rata : 23°C s/d 31°C

4. Orbitasi (Jarak dari pusat pemerintahan Desa / Kelurahan)

- a. Jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan : 6 Km
- b. Jarak dari ibukota Kabupaten : 30 Km
- c. Jarak dari Ibukota Propinsi : 60 Km
- d. Jarak dari Ibukota Negara : 280 Km

B. Visi & Misi Desa

1. Visi Desa Banjarrejo

- a. Makin kuatnya kelembagaan pemerintahan desa.
- b. Makin meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan.
- c. Makin baiknya kebijakan-kebijakan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
- d. Makin baiknya kualitas pembangunan desa di segala bidang.
- e. Makin meningkatnya kesejahteraan kehidupan dari masyarakat
- f. Pemberdayaan Sektor Pertanian.
- g. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

2. Misi Desa Banjarrejo

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang efisien, efektif, dan bersih dengan mengutamakan masyarakat .

- b. Meningkatkan sumber sumber pendanaan pemerintahan dan pembangunan desa.
- c. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan desa.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
- e. Mengembangkan perekonomian desa.
- f. Menciptakan rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis.⁵

C. Demografi Desa Banjarrejo

1. Jumlah penduduk menurut :

a. Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	3.896 Orang
2.	Perempuan	3.357 Orang
Jumlah Keseluruhan		7.253 Orang

Dari penjelasan tabel diatas jumlah keseluruhan masyarakat di Desa Banjarrejo yaitu 3.357 Orang perempuan dan 3.896 Orang laki-laki sehingga apabila dijumlahkan terdapat 7.253 Orang warga.

⁵ Dokumentasi Visi Misi Desa Banjarrejo

b. Kepala Keluarga : 2.285 Orang

c. Kewarganegaraan

No	Kewarganegaraan			
	WNI	Jumlah	WNA	Jumlah
1.	Laki-laki	0	Laki-laki	3.896 Orang
2.	Perempuan	0	perempuan	3.357Orang
Jumlah Keseluruhan		0	7.253Orang	

d. Jumlah Penduduk menurut agama / penghayat terhadap Tuhan Yang

Maha Esa :

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	7.188 orang
2.	Kristen	30 orang
3.	Katholik	4 orang
4.	Hindu	9 orang
5.	Budha	10 orang
6.	Penganut Kepercayaan	2 orang
Jumlah Keseluruhan		7.253 orang

Dari penjelasan tabel di atas mayoritas masyarakat di Desa Banjarrejo menganut agama Islam dengan presentase 99% dan yang 1% nya menganut agama lain.

e. Jumlah Penduduk menurut Usia :

No	Usia	Jumlah
1.	0-03 tahun	170 Orang
2.	04-06 tahun	335 Orang
3.	07-12 tahun	486 Orang
4.	13-15 tahun	261 Orang
5.	16-18 tahun	198 Orang
6.	19 tahun keatas	5.803 Orang
Jumlah Keseluruhan		7.253 Orang

Dari pemaparan tabel di atas, menjelaskan jumlah warga menurut usia dan yang masih aktif dalam dunia pendidikan.

f. Jumlah Penduduk menurut tingkat Pendidikan :

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Pendidikan Umum	
	a. Taman Kanak-Kanak	253 Orang
	b. Sekolah Dasar / SD	413 Orang
	c. SMP / SLTA	739Orang

	d. SMA / SLTA	1.392 Orang
	e. Akademi / D1-D3	73 Orang
	f. Sarjana / S1-S3	277 Orang
2.	Pendidikan Khusus	
	a. Pondok Pesantren	25
	b. Sekolah Luar Biasa / SLB	2
Jumlah Keseluruhan		3.399

6

Dari pemaparan tabel diatas menjelaskan berdasarkan tingkat pendidikan masyarakat di Desa Banjarrejo yang sudah tidak aktif maupun yang masih aktif dalam dunia pendidikan yaitu sebesar 45, 86% dan sisanya adalah yang tidak mengenyam pendidikan dan yang belum mengenyam pendidikan formal maupun nonformal.

g. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian :

No	Mata Pencapaian	Jumlah
1.	Pegawai Negeri Sipil / PNS	550Orang
2.	ABRI / POLRI	33 Orang
3.	Swasta	33 Orang
4.	Wiraswasta / Pedagang	1.695Orang

⁶ Dokumentasi Monografi Desa Banjarrejo

5.	Petani	2.832Orang
6.	Pertukangan	386Orang
7.	Buruh Tani	492 Orang
8.	Pensiunan	70 Orang
9.	Jasa	7 Orang
Jumlah Keseluruhan		6.098 Orang

Berdasarkan pemaparan tabel diatas menjelaskan tentang mata pencaharian masyarakat di Desa Banjarrejo yaitu 83, 6% masyarakat yang sudah dan mempunyai pekerjaan, sisanya adalah masyarakat yang belum dan tidak bekerja.

Dari sekian banyak masyarakat Desa Banjarrejo terdapat 2 warga yang bekerja sebagai seorang jurnalis yaitu Diki Nanda yang tergabung dalam media online Skalabraknews.com dan Eko Arif yang tergabung dalam media online Lampung1.com

1. Skalabraksnews.com merupakan portal berita Lampung, media online Lampung yang fokus kepada penyajian berbagai informasi mengenai berita online Lampung, berita terkini Lampung, dan berita terkini Indonesia baik dalam bentuk news (berita), views (artikel), foto, maupun video. Situs ini dikelola berdasarkan Undang-undang Pers No.40 tahun

1999 dan undang-undang informasi dan transaksi elektronik No.11 tahun 2008, serta pedoman media siber dewan pers.⁷

2. Lampung1.com adalah portal berita online yang menyajikan informasi berita daerah, nasional, mancanegara, hukum, politik, sosial budaya, bisnis, olahraga, dan gaya hidup yang selalu update setiap hari. Lampung1.com dikemas dalam bentuk tulisan, foto, dan video yang bersifat karya jurnalis sehingga tidak diragukan lagi. Lampung1.com selalu menyajikan berita terbaik dengan tetap mengacu Undang-Undang Pers No.40 Tahun 1999, dan Menjunjung Tinggi Kode Etik Jurnalistik.⁸

D. Sarana dan Prasarana Desa Banjarrejo

No	Srana dan Prasarana Desa	Jumlah	Kondisi
1.	Balai Desa	1	Baik
2.	Taman Kanak-kanak / TK	2	Baik
3.	Sekolah Dasar / SD	2	Baik
4.	Arena Bermain	1	Baik
5.	Lapangan Bola	2	Baik
6.	Puskesmas	1	Baik
7.	Posyandu	4	Baik

⁷ Dokumentasi Profil Sekalabraknews.com

⁸ Dokumentasi Profil Lampung1.com

8.	Masjid	9	Baik
9.	Mushola	18	Baik
10.	Tempat Pemakaman Umum / TPU	3	Baik
11.	Papan Pengumuman	1	Baik
12.	Pasar	1	Baik

E. Data Perangkat Desa

No.	Nama	Jabatan
1	SG. Puspito.S.IP	KepalaDesa
2	Warsino	SekretarisDesa
3	Ahmad Asrori	Kasi Pemerintahan
4	Agus Kristinawati	Kasi Kesra
5	Partoyo	Kasi Pembangunan
6	Aris Warsito	KaurUmum
7	Zulklifi Nawawi	Kaur administrasi
8	Anjar Prayogi	Kaur keuangan
9	Sugito	Kadus 1
10	Sujarman	Kadus 2-A
11	Supriyono	Kadus 2-B
12	Gunarto	Kadus 3

13	Suwito	Kadus 4
14	Tugianto	Kadus 5-1
15	Mardiyanto	Kadus 5-2
16	Muhammad idris	Kadus 6

F. Daftar Nama-Nama Yang Pernah Menjadi Kepala Desa Banjarrejo

No.	Nama	Tahun	Keterangan
1	Joyo Sumarto	1939 s/d 1947	Meninggal
2	Takrip	1947 s/d 1951	Meninggal
3	Danuri	1951 s/d 1958	Meninggal
4	Nama Wirja	1958 s/d 1966	Meninggal
5	A. Partodiyono	1966 s/d 1973	Meninggal
6	S. Hadimartono	1973 s/d 1977	-
7	D. Haris Saputra	1977 s/d 1987	-
8	Parman. S	1987 s/d 1988	PJ
9	Musidi	1988 s/d 1998	-
10	Parman. S	1998 s/d 2000	PJ
11	Sg. Puspito, S.Ip	2000 s/d 2008	-
12	Kistam, S.Ip	2008 s/d 2008	PLT

13	Hi. SUWARDI, Bsc.	2008 s/d 2011	PJ
14	Mardiyanto	2011 s/d 2011	PLH
15	Musidi	2011 s/d 2017	-
16	Sg. Puspito, S.Ip	2017 s/d 2023	Kepala Desa

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Strategi Jurnalis dalam Mencegah Hoax di Desa Banjarrejo

Dalam dunia jurnalistik, jurnalis dilarang keras membuat, atau menyebarkan berita hoax yang sudah diatur dalam UUD Pers No.40 Tahun 1999 dan Kode Etik Jurnalistik. Berita hoax juga mempunyai dampak negatif dikalangan masyarakat apabila tidak di antisipasi penyebarannya, sebagaimana telah diungkapkan oleh Eko Arif dan Dicky Nanda, Jurnalis di Desa Banjarrejo :

“Dampak dari berita hoax ini yang jelas ke masyarakat atau ke publik , karena berita itu tidak dapat dipertanggung jawabkan efek yang akan ditimbulkan dari berita hoax itu akan negatif, efeknya luas bisa memprofokasi masyarakat, dan lain sebagainya”.¹

“Dampak yang ditimbulkan dari penyebaran berita hoax ini yang pastinya membuat masyarakat menjadi resah karena informasi yang diterima itu informasi palsu atau bohong, banyak masyarakat yang menjadi orang yang bingung dari penilaian dari informasi tersebut”.²

Berdasarkan wawancara peneliti dengan narasumber berkaitan dengan strategi jurnalis dalam mencegah penyebaran hoax di Desa Banjarrejo, adapun strategi yang dilakukan seorang jurnalis dalam

¹Wawancara Kepada Bapak Eko Arif, Jurnalis di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 1 Juli 2021 Jam 19:47 WIB

²Wawancara Kepada Dicky Nanda, Jurnalis di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 2 Juli 2021 Jam 20:10 WIB

mencegah hoax adalah strategi interpreaktif yaitu dengan memberikan yang dimaksudkan untuk memotivasi pihak-pihak yang terkait, yaitu dengan cara:

1. Klarifikasi Berita

Strategi jurnalis merupakan proses penentuan cara dan upaya mencegah penyebaran berita hoax untuk mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan dari penyebaran berita hoax di Desa Banjarrejo, sebagaimana diungkapkan oleh Eko Arif :

“Apabila ada berita yang tersebar dimasyarakat, tugas fungsi pokok saya sebagai jurnalis atau wartawan saya bertanggung jawab untuk menyampaikan informasi yang benar dimasyarakat, artinya saya koordinasi kepihak terkait dan klarifikasi atas dasar sebagai profesi seorang jurnalis tentang berita yang sedang tersebar dimasyarakat, sebelum itu saya memahami dulu unsur-unsur di berita itu, informasi yang saya terima itu nanti saya akan publikasikan dalam bentuk karya pemberitaan atau karya jurnalistik”³

Berdasarkan pemaparan wawancara diatas dapat dipahami klarifikasi berita dilakukan seorang jurnalis guna untuk mencairitahu kebenaran dari berita yang beredar dimasyarakat dengan klarifikasi berita.Koordinasi langsung dan bertanya kepada pihak terkait yang terlibat dalam suatu berita tersebut. Kemudian melihat ciri-ciri dan karakteristik berita apakah sesuai dengan pedoman penulisan berita atau tidak. Apabila berita

³Wawancara Kepada Bapak Eko Arif, Jurnalis di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 1 Juli 2021 Jam 19:51 WIB

tersebut hoax maka jurnalis membuat ulang berita tersebut dengan mencatat berita yang hoax.

Sebagian masyarakat desa Banjarrejo belum sepenuhnya memahami tentang berita hoax oleh karena itu sering kali susah membedakan antara berita hoax atau bukan, dan ada pula masyarakat yang sudah bias membedakan sebagaimana telah diungkapkan oleh Masyarakat :

“Yang aku tau hoax itu berita yang gak benar, kalau bedain berita yang benar atau enggaknya sih belum tau”.⁴

“Hoax itu berita yang gak bener, berita yang gak jelas narasumbernya, dan beita yang terlalu dibesar-besarkan juga bisa jadi mengarah ke hoax”.⁵

“Hoax itu berita yang bohong, dan tidak benar”⁶

“hoax itu informasi bohong, informasi yang dibuat-buat tidak benar adanya”⁷

“Saya gak terlalu paham si Hoax itu apa, apa lagi membedakannya saya belum bias”⁸

2. Sosialisasi

Sebagai seorang jurnalis tentunya mempunyai strategi-strategi tersendiri dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal mencegah berita hoax tentunya diperlukan pemahaman dan kesadaran masyarakat, oleh karena itu sebagai seorang jurnalis

⁴Wawancara Kepada Dinno Febi, Masyarakat di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 1 Juli 2021 Jam 10:04 WIB

⁵Wawancara Kepada Alfina Admayanti, Masyarakat di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 4 Juli 2021 Jam 10:23 WIB

⁶ Wawancara Kepada Ibu Sulasmi, Masyarakat Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 20 November 2021 Jam 14:23 WIB

⁷ Wawancara Kepada Widiyani, Masyarakat Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 21 November 2021 Jam 10:10 WIB

⁸ Wawancara Kepada Ibu Rustinah, Masyarakat Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 20 November 2021 Jam 13:10 WIB

yang mempunyai pemahaman lebih dalam hal membedakan berita hoax ia melakukan sosialisasi tentang berita hoax yang dilakukan guna meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan berita hoax sehingga masyarakat dapat membedakan berita hoax atau bukan, sebagaimana diungkapkan oleh Dicky Nanda :

“Saya disini berperan sebagai pemuda yang sekaligus penggiat media sosial jadi saya membimbing masyarakat sosialisai mencegah berita hoax, lalu dalam sosialisasi tersebut saya mengagendakan kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Banjarrejo untuk bagaimana menangkal informasi atau meminimalisir informasi hoax, dari sosialisasi tersebut diharapkan masyarakat bisa menyaring apa yang namanya informasi hoax tersebut, selain itu jika ada berita hoax muncul saya berusaha untuk mengklarifikasi informasi tersebut bahwa informasinya benar atau tidak. Saya juga memberikan sosialisasi mengenai website yang berkaitan dengan berita hoax dan cara penggunaannya.”⁹

Sosialisasi yang dilakukan jurnalis yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang berita hoax dengan cara menjabarkan dan memberitahukan ciri-ciri berita hoax, kemudian mensosialisasikan tentang dampak yang dapat ditimbulkan akibat dari berita hoax. Dalam mencegah berita Hoax jurnalis melakukan sosialisasi mengenai website dan cara penggunaannya.

Keberadaan jurnalis di Desa Banjarrejo sangatlah berpengaruh bagi masyarakat dalam mencegah penyebaran berita hoax, selain itu juga jurnalis telah memberikan peningkatan pemahaman akan berita hoax di masyarakat, yang sejatinya berita

⁹Wawancara Kepada Dicky Nanda, Jurnalis di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 3 Juli 2021 Jam 20:47 WIB

hoax itu mempunyai dampak negatif, sebagaimana disampaikan oleh Masyarakat:

“dampak yang pernah saya rasakan akibat berita hoax itu jadi ngerasa takut, panik. Keberadaan jurnalis sangat berpengaruh kita bisa konsultasi langsung tentang berita-berita yang tersebar karena mereka banyak pengetahuan tentang berita”.¹⁰

“Selama ini dampak pengaruh berita hoax yang saya rasakan yaitu menjadi takut, berita hoax tentang warga yang terkena covid-19 saya merasa takut mau keluar aja takut”¹¹

“Dampak hoax yang dirasakan yaitu pernah ngerasa cemas ketika ada informasi yang terlalu dibesar-besarkan”¹²

“Ya panic dan takut lah yang pasti kalau ada berita hoax itu saya jadi bingung juga kadang-kadang”¹³

Dari hasil paparan diatas jelas bahwa strategi jurnalis dalam mencegah hoax yaitu dengan cara klarifikasi berita kepada pihak terkait yang sesuai dengan tugas fungsi utama seorang jurnalis yaitu mencari, membuat dan meyebarkan berita yang benar dan sesuai dengan kode etik jurnalistik, dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang bahaya yang dapat ditimbulkan dari penyebaran hoax . Sebelum melakukan klarifikasi jurnalis memperhatikan unsur-unsur berita, apabila terdapat kejanggalan jurnalis melakukan klarifikasi berita, kemudian jurnalis membuat

¹⁰ Wawancara Kepada Dinno Febi, Masyarakat di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 1 Juli 2021 Jam 10:12 WIB

¹¹ Wawancara Kepada Ibu Rumini, Masyarakat di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 21 November 2021 Jam 13:04 WIB

¹² Wawancara Kepada Ibu Tri Widi, Masyarakat di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 20 November 2021 Jam 11:10 WIB

¹³ Wawancara Kepada Sapuah, Masyarakat di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 21 November 2021 Jam 10:12 WIB

berita ulang dengan mencatat isi berita yang hoax itu. Setelah itu mempublikasikannya kepada masyarakat dan media social.

Ada banyak dampak yang dapat ditimbulkan dari penyebrannya berita hoax maka dari itu penyebarannya harus dicegah dalam hal ini Strategi jurnalis dalam mencegah hoax di Desa Banjarrejo memiliki pengaruh yang penting dalam masyarakat. Selain mencegah penyebaran berita hoax juga meningkatkan pemahaman masyarakat akan berita hoax.

B. Cara Jurnalis Menilai Berita Hoax atau Bukan

Berita adalah suatu laporan fakta atau opini, bahkan kedua-duanya yang aktual, menarik dan berguna bagi masyarakat serta dipublikasikan melalui media massa. Kata hoax berasal dari bahasa Inggris yang artinya tipuan, menipu, berita bohong, berita palsu atau kabar burung yang disebarkan oleh seseorang. Jadi dapat dikatakan bahwa hoax adalah kata yang berarti ketidakbenaran sebuah informasi. Dengan demikian hoax tidak bisa diyakini kebenarannya berita yang tidak valid yang tersebar di media sosial maupun lingkungan masyarakat. Membedakan berita hoax dan tidaknya dapat dilihat dari ciri-ciri beritanya.

“Membedakan berita hoax itu bisa dilihat dari ciri-cirinya biasanya itu berita disampaikan ke ruang publik tanpa narasumber yang dapat dipertanggungjawabkan dalam artian narasumbernya harus jelas dan harus mengkomodir 5W+1H yang harus dipenuhi, kalau ada berita yang tidak memenuhi 5W+1H patut dipertanyakan, kemudian dalam menyampaikan informasi itu harus berimbang dan tidak boleh menyudutkan”¹⁴

¹⁴Wawancara Kepada Bapak Eko Arif, Jurnalis di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 1 Juli 2021 Jam 19:47 WIB

“ciri-ciri berita hoax itu ada banyak yang pertama itu yang jelas berita tersebut menciptakan kegaduhan atau kecemasan dimasyarakat, narasumbernya tidak jelas, kemudian yang ketiga pesan dari berita itu sepihak yang notabennya menyerang atau tidak netral”.¹⁵

Berita merupakan suatu laporan fakta atau opini, bahkan keduanya yang aktual, menarik dan berguna bagi masyarakat serta dipublikasikan melalui media massa yang mengandung unsur 5w+1h didalamnya. Dari hasil paparan diatas jelas bahwa, cara jurnalis dalam membedakan berita hoax dan tidaknya itu dilihat dari ciri-ciri beritanya atau unsur-unsur yang ada dalam suatu berita yang ada dan melihat keseimbangan berita berdasarkan prinsip dasar dalam penulisan berita.

Berdasarkan pemaparan wawancara dengan narasumber dapat dipahami bahwa jurnalis menilai suatu berita hoax atau bukan yaitu dengan melihat unsur beritanya yaitu dengan melihat ciri-ciri beritanya. Apabila unsur berita tidak terpenuhi dan mengarah kepada ciri-ciri beita hoax maka dapat disimpulkan bahwa beita tersebut hoax.

¹⁵Wawancara Kepada Dicky Nanda, Jurnalis di Desa Banjarrejo, Pada Tanggal 3 Juli 2021
Jam 20:47 WIB

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Strategi yang dilakukan jurnalis dalam mencegah hoax yaitu Klarifikasi berita kepada pihak terkait agar dapat mengetahui kebenaran berita yang tersebar dimasyarakat yang berguna untuk mencegah penyebaran berita hoax di Desa Banjarrejo. Dalam hal mencegah penyebaran beita hoax seorang jurnalis perlu melakukan klarifikasi berita kepihak terkait agar mendapat keseimbangan dan keakuratan berita sehingga masyarakat tidak mendapat dan menyebarkan berita yang tidak benar atau hoax. Sebelum melakukan klarifikasi jurnalis memahami dulu unsur-unsur beritanya kemudian melakukan klarifikasi dan membuat ulang berita tersebut.

Kemudian Memberikan Sosialisasi kepada masyarakat tentang berita hoax yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat akan berita hoax, website untuk mengecek berita hoax dan bagaimana cara penggunaannya. Dengan adanya sosialisasi yang dilakukan seorang jurnalis kepada masyarakat tentunya dapat meningkatkan pemahaman masyarakat akan berita yang benar atau hoax.

Dalam menilai suatu berita hoax atau bukan tentunya jurnalis mempunyai stategi atau cara tersendiri. Cara jurnalis membedakan berita hoax atau tidak dilihat dari ciri-ciri beritanya, berita hoax biasanya mempunyai ciri-ciri yaitu, Narasumber tidak jelas, Tidak mempunyai unsur

berita yaitu 5W+1H, Beritanya menyudutkan satu pihak atau tidak berimbang, Beritanya mengundang kecemasan public.

B. Saran

1. Bagi jurnalis agar mempertahankan dan mengembangkan strategi yang telah digunakan selama ini.
2. Bagi jurnalis selain sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang hoax agar dapat memperkenalkan aplikasi untuk mengecek suatu berita apabila ada.
3. Bagi masyarakat agar lebih dapat meningkatkan pemahaman berita hoax sehingga dapat mencegah penyebarannya.
4. Bagi penulis agar dapat mengambil hikmahnya dan menerapkan dari strategi tersebut.
5. Bagi IAIN Metro agar dapat memberbanyak penelitian tentang jurnalistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur`an Dan Terjemahannya, Departemen Agama RI. Bogor : Sgyma Exagrafika, 2007
- Andry Kurniawan, *Jurnalistik dan Reportase Televisi*. Metro : Sai Wawai Publishing, 2019
- Arikuto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Azhar, Hanif. "aspek pidana dalam berita bohong (hoax) menurut fiqh Jinayah." *Cendekia*, vol.3, no2, 1dec.2017
- Azwar , *4 Pilar Jurnalistik*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2018
- Budio, Strategi Managemen Sekolah, *Jurnal Menata*, vol. 2, No.2 (2019), 59
- Daulay, Hamdan. *Jurnalistik dan Kebebasan Pers*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016
- Effendi, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1984
- Hari, Purnomo Setiawan. *Management Strategi : Sebuah Konsep Pengantar* Jakarta : Erlangga, 2008
- Hendrata Yudha, *Kamus Istilah-istilah Jurnalistik Televisi Indonesia* Jakarta : Cahaya Indonesia, 2016
- Mauludi Sahrul, *Cerdas Menghadapi Pencemaran Nama Baik, Ujaran Kebencian Dan Hoax*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2018
- Pers, *Buku Saku Wartawan*
- Purnomo Setiawan Hari, *Management Strategi : Sebuah Konsep Pengantar*, Jakarta : Erlangga, 2008
- Reika mustika."Etika berkomunikasi di Media Sosial dalam Menangkal Hoax". *Diakom*, vol.1, no. 2, 28 dec, 2018, pp.43-50
- S Soekamto, *sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2012
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015

Simarmata Janner, Dkk. *Hoaks dan Media Sosial : Saring Sebelum Sharing*, Yayasan Kita Menulis, 2019

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016

Taufikurokhman, *Managemen Strategik*, Jakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2016

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 328/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

09 Juni 2020

Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag
 2. Muhajir, M.Kom.I
- di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Daerah rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Jumalis terhadap Pencegahan Penyebaran Berita Hoax di Desa Banjar Rejo

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan \pm 2/6 bagian.
 - b Isi \pm 3/6 bagian.
 - c Penutup \pm 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Hemlan Elhany

4/15/2021

IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 201/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BANJARREJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 200/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 14 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **FINKAN ZULFA RESTY**
NPM : 1703060086
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANJARREJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH PENYEBARAN BERITA HOAX DI DESA BANJARREJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

4/15/2021

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 200/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FINKAN ZULFA RESTY**
NPM : 1703060086
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANJARREJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH PENYEBARAN BERITA HOAX DI DESA BANJARREJO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat



56.P.1110.S.1.P.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 April 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANJARREJO
JALAN ARJUNA NO 21

Nomor : 100/464/2009/IV/2021
Lamp. : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Banjarrejo, 14 April 2021

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan
Dakwah (FUAD) IAIN Metro
di -
METRO

Sehubungan dengan adanya Surat permohonan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor 201/In.28/D.1/TL/00/04/2021, Perihal IZIN RESEARCH, di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Maka atas permohonan tersebut di atas kami selaku Kepala Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, mengabulkan Mahasiswa yaitu :

Nama Lengkap : FINKAN ZULFA RESTY
NPM : 1703060068
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sekolah : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Orang yang namanya tersebut di atas akan melakukan Riset/ Penelitian di Desa Banjarrejo dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

" STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH PENYEBARAN BERITA HOAX DI DESA BANJARREJO "

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.


KEPALA DESA BANJARREJO
DESA BANJARREJO
Kecamatan Batanghari
S.G.PUSRITO, S.IP



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN BATANGHARI
DESA BANJARREJO
JALAN ARIJUNA NO 21

SURAT KETERANGAN

Nomor: 420/2016/2009/X/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : S.G PUSPITO, S.IP
Jabatan : Kepala Desa Banjarrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur
Alamat : Dusun Mawar Rt/Rw 013/004 Desa Banjarrejo Kec. Batanghari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama Lengkap : **FINKAN ZULFA RESTY**
NPM : 1703060086
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sekolah : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Telah selesai melakukan penelitian di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Selama 5 Bulan, terhitung mulai Tanggal 14 April 2021 Sampai Dengan 21 September 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul: **STRATEGI JURNALIS DALAM MENEGAH PENYEBARAN BERITA HOAX DI DESA BANJARREJO.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

DIKELUARKAN DI : BANJAR REJO
PADA TANGGAL : 06 OKTOBER 2021

KEPALA DESA BANJAR REJO

S.G. PUSPITO, S.IP.

**STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH
PENYEBARAN BERITA HOAX DI DESA BANJARREJO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Fokus Masalah Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

F. Penelitian Relevan

G. Metode Penelitian

a) Jenis dan Sifat Penelitian

b) Sumber Data

c) Teknik Pengumpulan Data

d) Teknik Penjamin Keabsahan Data

e) Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi Jurnalis

1. Pengertian Strategi

2. Jenis Tingkatan Strategi

3. Macam-macam Strategi

4. Pengertian jurnalis

B. Kode Etik Jurnalistik

C. Pengertian Berita Hoax

1. Pengertian Berita

2. Pengertian Hoax

3. Jenis-jenis Hoax

4. Ciri-ciri Hoax

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Banjarrejo

1. Sejarah Singkat Desa Banjarrejo

2. Luas dan Batas Wilayah

3. Kondisi Geografi
 4. Orbitasi
- B. Visi dan Misi Desa Banjarrejo
 1. Visi Desa Banjarrejo
 2. Misi Desa Banjarrejo
 - C. Demografi Desa Banjarrejo
 - D. Data Perangkat Desa Banjarrejo
 - E. Data Perangkat Desa Banjarrejo
 - F. Daftar Nama-Nama Yang Pernah Menjadi Kepala Desa Banjarrejo...

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Strategi Jurnalis dalam mencegah penyebaran berita hoax
- B. Analisis Cara Jurnalis membedakan berita hoax dan tidak

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

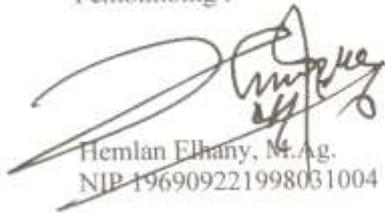
RIWAYAT HIDUP

Metro, 7 April 2021
Mahasiswa Ybs,



Finkan Zulfa Resty
NPM 1703060086

Mengetahui,
Pembimbing I



Hemlan Elhany, N.Ag.
NIP 196909221998031004

Pembimbing II



Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH PENYEBARAN
BERITA HOAX DI DESA BANJARREJO

A. Interview (Wawancara)

1. Wawancara dengan Jurnalis

- a) Apa definisi berita hoax dan dampak yang ditimbulkan dari penyebaran berita hoax?
- b) Apa strategi yang dilakukan dalam mencegah penyebaran hoax terutama di Desa Banjarrejo?
- c) Bagaimana strategi meluruskan berita hoax yang sudah tersebar dimasyarakat?
- d) Bagaimana ciri-ciri berita hoax?
- e) Bagaimana strategi membedakan suatu berita hoax atau tidak?

2. Wawancara dengan warga

- a) Seberapa paham warga tentang berita hoax?
- b) Apadampak yang pernah dirasakan akibat penyebaran berita hoax?
- c) Bagaimana pengaruh keberadaan jurnalis dalam mencegah penyebaran hoax?
- d) Apakah warga dapat membedakan antara berita hoax atautidak?

B. Observasi

1. Apakah masih ad awarga yang mempercaya iberita hoax
2. Apakah jurnalis melakukan upaya dalam mencegah penyebaran hoax
3. Pengamatan terhadap perkembangan pemahaman warga tentang berita hoax

C. Dokumentasi

1. Identitas Narasumber
2. Catatan Hasil wawancara dengan narasumber
3. Foto kegiatan wawancara
4. Dokumen Desa Banjarrejo

Metro, 7 April 2021
Mahasiswa Ybs,



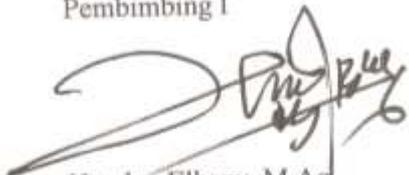
Finkan Zulfa Resty
NPM 1703060086

Pembimbing II



Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302

Mengetahui,
Pembimbing I



Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 196909221998031004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at 26 Februari 2021	<u>Koreksi Bab I</u> - Perbaiki tahun pd hal cover - perbaiki kata pengantar - Hal. 2 dijelaskan keterangan di bawah - Hal 3, pengertian ayat 2 spasi dan huruf diawal kapital. - Hal 4, tambahkan foot note pd wawancara - Hal 6, berikan alenia baru pd penelitian relevan - Hal 8, hilangkan paragraf 3 & 4	 

Dosen Pembimbing I,



Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 196909221998031004

Mahasiswa ybs,



Finkan Zulfa Resty
NPM.1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2-	Jumat 26 Februari 2021	<u>Koreksi lanjutan BAB 1</u> - Hal 10, pada bagian wawancara ditulis 2 spasi. - Hal 11, hilangkan kalimat dari pada paragraf. - Hal 13, perbaiki penulisan pada analisis data.	 

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,


Heman Elhany, M.Ag
NIP. 196909221998031004


Finkan Zulfa Resty
NPM.1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jumat, 5 Maret 2021	<u>Koreksi Bab II</u> - Footnote pd setiap bab diawali angka 1 - Penambahan teori tentang strategi hal, 15 - Analisis kode etik jurnalistik, hal 17 - Perbaiki sistematika penulisan footnote, hal 16 - Hal, 18 dihilangkan baris alenia pertama -	 

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,


Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 196909221998031004


Finkan Zulfa Resty
NPM.1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4	Rabu, 10. maret 2021	<u>Koreksi Bab III</u> - Cantumkan Footnote dalam setting lokasi penelitian, hal 20. - hal, 22 visi misi 1 spasi.	
5	Kamis 1-4-21	Ace BAB. I. II. III Krus Syarat Riset Ace 1/4.21 ke Lokasi penelitian.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, M.Ag

NIP. 196909221998031004

Finkan Zulfa Resty

NPM.1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Rabu, 28 / 4. 21	ke APD- outline.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP. 196909221998031004

Finkan Zulfa Resty
NPM.1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrounry.ac.id Website: www.metrounry.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas / Jurusan : FUAD / KPI
Semester / TA : XI / 2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
g.	Selasa 26/10/21	ACC BAB IV - V Daftar Ujian Munagesah 26/11.21 Hemlan Elhany 26/11.21	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, M.Ag

NIP. 196909221998031004

Finkan Zulfa Resty

NPM. 1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniy.ac.id Website: www.metrouniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas / Jurusan : FUAD / KPI
Semester / TA : XI / 2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
87	Senin, 17 Oktober 2021	<u>Koreksi BAB IV</u> - Hlm 34, Poin A. Ketikkan analisis di bawah. - Hlm 35, Kutipan 3. Baris pertama 7 ketukan, baris kedua 5 ketukan. - Hlm, 37 footnote G. ketikkan Kutipan 3 di perbaikan.	
88	Senin 18 Oktober 2021	<u>Koreksi BAB V</u> - Hlm 41, Poin E. Ketikkan Strategi dirapatkan. - Poin a, b, c + narasi setelah a, b, c. - Poin 2. Rapatkan sebelum poin A, b, c, d, beri narasi dulu.	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa ybs,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 196909221998031004

Finkan Zulfa Resty
NPM 1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ks. Haji Dewantara Kampus 15 A Jembermuho Kota Metro Lampung 34111 Telp: (0725) 41507, Fax: (0725) 47296
E-mail: iainmetro@metroiaim.ac.id Website: www.metroiaim.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis/ 25-2-2021	ke bab 1, 2, 3 lengkapi ke bab 5	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302

Finkan Zulfa Resty
NPM 1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	22/2021 4	- see outline - see APD	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302

Finkan Zulfa Resty
NPM. 1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41567, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@icmtroutrv.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis/17/12/2020	<ul style="list-style-type: none">- perbaiki sesuai catatan dalam proposal- tambahkan permasalahan - di LB- tambahkan profil lembaga dan nama pemilik lembaga tersebut- cek lagi penyusunan- cek lagi penulisan footnote	 

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302


Finkan Zulfa Resty
NPM 1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniy.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7/2021 9	<u>PAB IV & V</u> - perbaiki hal. motto - tabel hal. 25 & perbaiki	
	21/2021 9	<u>BAB W & U</u> - dibuat Rincian tjd Stafes Jurnalis - lakukan / jelaskan cara klarifikasi dan bentuk analisis yg di lakukan oleh jurnalis - berikan / buatlah komentar/ketajuan di setiap tabel yg disajikan	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I

NIDN 2010058302

Finkan Zulfa Resty

NPM. 1703060086



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail iainmetro@metrouni.ac.id Website :www.metrouni.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX / 2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29/9 2021	- Tambahkan teori tbs floral - Langkah & jumlah menggunakan buku kals.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,



Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302



Finkan Zulfa Resty
NPM. 1703060086



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47256,
E-mail: iainmetro@metroainy.ac.id Website: www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Finkan Zulfa Resty

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1703060086

Semester/TA : IX / 2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	6/10/2021	Ace skripsi ke pembimbing I	

Dosen PembimbingII,

Mahasiswa ybs,

Muhajir, M.Kom.I

NIDN 2010058302

Finkan Zulfa Resty

NPM. 1703060086



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1046/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Finkan Zulfa Resti
NPM : 1703060086
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060086

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shewetuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 633/In.28/J.1/PP.00.9/10/2021

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Finkan Zulfa Resty
NPM : 1703060086
Judul : STRATEGI JURNALIS DALAM MENCEGAH
PENYEBARAN BERITA HOAX DI DESA
BANJARREJO

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposi~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 9%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 27-Okt-21

Ketua Jurusan,

Astuti Purniningsih

*coret yang tidak perlu

DOKUMENTASI



Foto Wawancara dengan Jurnalis Dicky Nanda



Foto Wawancara dengan Jurnalis Eko



Foto Wawancara dengan Warga Dinno Feby



Foto Wawancara dengan Warga Alvina Damayanti



Foto Wawancara dengan Warga Ibu Sulasmi



Foto Wawancara dengan Warga Ibu Rustinah



Foto Wawancara dengan Warga Ibu Tri Widi



Foto Wawancara dengan Warga Ibu Sapuah



Foto Wawancara dengan Warga Ibu Rumini



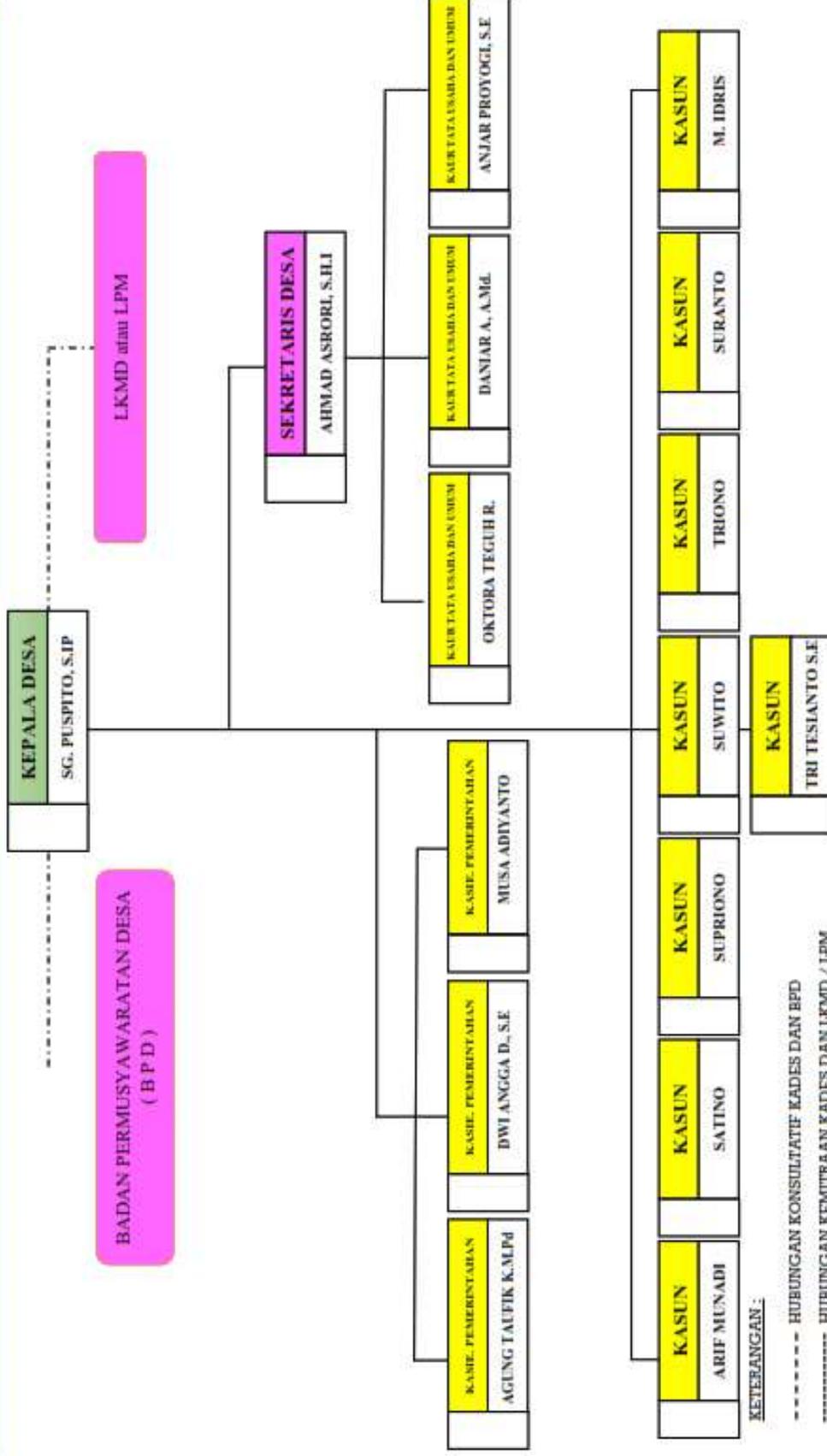
Foto Wawancara dengan Warga Widiyani

DESA BANJARREJO

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN

BATANGHARI

LAMPUNG TIMUR



KETERANGAN:

- - - - - HUBUNGAN KONSULTATIF KADES DAN BPD

- - - - - HUBUNGAN KEMITRAAN KADES DAN LKMD / LPM

————— HUBUNGAN PERINTAH KADES DAN PERANGKAT DESA

RIWAYAT HIDUP



Finkan Zulfa Resty dilahirkan di Banjarrejo, Lampung Timur Pada Tanggal 20 juli 1999, anak tunggal dari pasangan Bapak Rusmanto dan Ibu Hariyati.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD Negeri 3 Banjarrejo dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 7 Metro dan selesai pada tahun 2014, sedangkan Pendidikan Menengah Atas di tempuh di SMA Negeri 6 Metro dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah di mulai pada semester 1 TA 2017/2018.